

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN HARAPAN IBU PEKALONGAN

Maslikhah¹, Sri Rahadjeng H², Putri Andanawarih³

Email : maslikhah_neysa@yahoo.co.id

Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan

Jl. Sriwijaya No.7 Pekalongan

Telp 085102998866

Abstrak

Penguasaan mahasiswa terhadap bahan perkuliahan yang disampaikan oleh dosen merupakan salah satu indikator keberhasilan pengajaran di kampus. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahannya dinyatakan dengan prestasi belajar. Prestasi yang dicapai mahasiswa memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilannya dibandingkan dengan mahasiswa lain. Disamping itu motivasi belajar mahasiswa juga akan menentukan prestasi belajarnya. Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasional. Jumlah sampel sejumlah 99 mahasiswa diambil dengan cara *proporsional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tergolong sedang sebesar 69,7%, prestasi belajar mahasiswa tergolong sedang sebesar 69,7%, tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa (r *product moment*=0,323). Disarankan agar institusi lebih meningkatkan kinerjanya guna meminimalkan bahkan menghindari adanya kesulitan belajar pada mahasiswa.

Kata Kunci : *motivasi, prestasi belajar*

1. Pendahuluan

Keberhasilan pengajaran di kampus, ditentukan dengan penguasaan mahasiswa terhadap bahan perkuliahan yang disampaikan oleh dosen. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahannya dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi yang dicapai mahasiswa memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan dibandingkan dengan mahasiswa lain. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi. Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa salah satunya berupa motivasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat membuat mahasiswa lebih aktif belajar untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, dan sikap.¹

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi

yang mendasarinya. Motivasi belajar sebagai solusi utama yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat prestasi belajar mahasiswa.²

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi menjadi lembaga tinggi kebidanan yang menghasilkan bidan komunitas dalam kegawatdaruratan ibu dan bayi serta berakhlak mulia yang unggul di Karedisidenan Pekalongan Tahun 2016.³ Akademi kebidanan Harapan Ibu selalu berupaya untuk meningkatkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dalam bidang kebidanan . Upaya peningkatan prestasi tersebut diterapkan dalam peningkatan motivasi melalui kelengkapan sarana serta prasarana yang mendukung proses Belajar Mahasiswa (PBM). Dosen tidak lagi menempatkan posisinya sebagai subyek yang pasif yang hanya menyampaikan materi perkuliahan, tapi lebih mengarah sebagai media yang aktif dalam menyampaikan materi perkuliahan.²

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.⁴

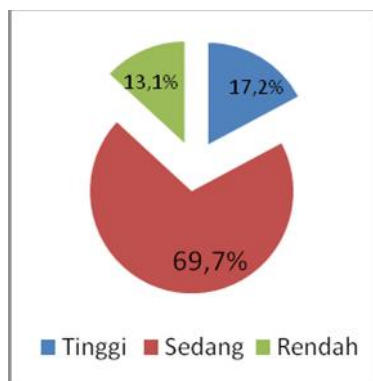
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasional, yaitu penelitian yang meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Secara khusus rancangan penelitian ini menggunakan korelasi sebab akibat, yaitu antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat, atau keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua atau keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua.⁵

Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa semester 1, 3 dan 5 sejumlah 99 mahasiswa dengan pengambilan sampling secara *proporsional random sampling* dengan membagikan kuesioner kemudian data dilakukan analisis menggunakan analisis *product moment*.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Univariat

1) Motivasi belajar mahasiswa



Gambar 1. Diagram motivasi belajar

Berdasarkan gambar 1 diperoleh data bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa termasuk dalam kategori sedang sejumlah 69 mahasiswa (69,7%).

Motivasi merupakan hal yang amat penting dalam pengajaran di kampus. Seseorang akan berhasil jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar.

2) Prestasi belajar mahasiswa



Gambar 2. Prestasi belajar mahasiswa

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar yang terkategori sedang yaitu 69 orang (69,7%).

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁶

Prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan *prestasi belajar hasil usaha belajar* yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai Indeks prestasi Semester (IPS) setiap semester.⁷

Hasil dari analisa menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari usaha, kemampuan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu yang berada di kampus.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil tabulasi silang dan pengujian hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar	Variabel Prestasi Belajar						Total		<i>r product moment</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Rendah	3	3,0	7	7,1	3	3,0	1	1	0,323
Sedang	1	12,1	4	48,5	9	9,1	6	6	
Tinggi	0	0	1	14,1	3	3,0	1	1	
Total	1	15,2	6	69,7	1	15,2	9	1	

Hasil pengujian statistic diperoleh nilai *r product moment* sebesar 0,323. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan.

Hal ini bisa dilihat dari hasil tabulasi silang antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yang menunjukkan hasil bahwa ketika motivasi belajar rendah maka kecenderungan prestasi belajar sedang. Begitu juga pada waktu motivasi belajar tinggi kecenderungan prestasi belajar juga terkategori sedang. Sehingga pada ketiga tingkatan motivasi belajar hanya akan menghasilkan prestasi belajar yang terkategori sedang.

Hal ini bisa disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan. Salah satu yang bisa penulis ungkapkan berdasarkan pengamatan di lapangan adalah kemauan dari mahasiswa dan faktor dari lingkungan (teman se kelas) yang mengharuskan mahasiswa untuk selalu belajar. Sehingga dengan motivasi yang rendah pun mahasiswa masih berpeluang mendapatkan prestasi

belajar yang lumayan bagus atau sedang. Inilah salah satu faktor eksternal yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan. Ini sesuai dengan pendapat Roestiyah NK dalam bukunya "Masalah-masalah Ilmu Keguruan", faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸

4. Kesimpulan

Sebagian besar responden memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar dengan kategori sedang. Penelitian menunjukkan nilai *r product moment* 0,323 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Bagi Institusi pendidikan Agar lebih intensif dalam membimbing para mahasiswa dalam peoses belajar mengajar dan sebaiknya pembimbing Akademik lebih mengtuatamkn interaksi dengan mahasiswa sehingga dihasilkan kualitas penelitian yang lebih baik, akurat, dan terpercaya serta dapat bermanfaat bagi masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- [1] Sardiman AM. 2005. *Interaksi dan motifasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [2] Azwar, 2002. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Mutiara, Jakarta.
- [3] Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan. 2014. *Profil Akademi Kebidanan harapan Ibu Pekalongan*.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- [5] Sugiono, 2008. *Statistika untuk penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung
- [6] Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

- [7] Poerwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka Indonesia.
- [8] Roestiyah NK. 2007. *Masalah-masalah ilmu keguruan*, Jakarta. PT Bina Aksara Jakarta